



ARTIKEL

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS DENGAN PIJAT OKSITOSIN
MENGUNAKAN MINYAK AROMATERAPI LAVENDER
DI BPM EEN NURHIDAYATI S.SIT KEB , KALONGAN,
UNGERAN TIMUR, KABUPATEN SEMARANG**

**OLEH :
VERA AMARWATI
NIM. 040116A030**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
UNGERAN
2019**

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

Artikel dengan judul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Aromaterapi Lavender Di Bpm Een Nurhidayati S.SiT Keb Kalongan, Ungaran Timur, Kabupaten Semarang” yang disusun oleh :

Nama : VERA AMARWATI

Nim : 040116A030

Fakultas : Ilmu Kesehatan

Program Studi :DIII Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama KTI program studi DIII Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

Ungaran, Agustus 2019

Pembimbing Utama



Ari Widyaningsih, S.SiT., M.Tr.Keb
NIDN. 0630018903

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS DENGAN PIJAT OKSITOSIN
MENGUNAKAN MINYAK AROMATERAPI LAVENDER DI BPM EEN
NURHIDAYATI S.SiT KEB, KALONGAN, UNGARAN TIMUR**

ABSTRAK

Latar Belakang :ASI adalah makanan utama terbaik untuk bayi. tetapi hanya 27,5% ibu di Indonesia yang berhasil memberikan ASI eksklusif. ASI yang tidak keluar pada hari pertama kehidupan bayi adalah salah satu faktor penghambat pemberian ASI eksklusif.Upaya untuk mengatasi masalah yang tidak dapat dilakukan pada ibu postpartum selain perawatan payudara adalah dengan pijatan oksitosin menggunakan aromaterapi lavender. pijatan oksitosin selama 2-3 menit dan aromaterapi lavender adalah upaya yang dapat membantu ibu postpartum meningkatkan produksi ASI. Lavender mengandung linalool. Zat ini menghasilkan efek pada sistem saraf pusat (hypotalamus) yang dapat meningkatkan pembentukan ASI, sehingga dapat mendorong pemberian ASI eksklusif untuk bayi baru lahir.

Tujuan : mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan pijat oksitosin menggunakan minyak aromaterapi lavender untuk memperlancar ASI di BPM Een Nurhidayati S.SiT Keb. Kalongan, Kecamatan Ungaran Timur

Metode : metode penulisan yang digunakan penulis dengan mengumpulkan data dengan wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, dan studi pustaka

Hasil :hasil yang dilakukan pada ibu nifas setelah dilakukan asuhan selama 3 hari, memberikan konseling terkait ASI tidak lancar dan melakukan pijat oksitosin. Pada hari pertama ASI belum keluar, pada hari kedua ASI sudah keluar, dan pada hari ketiga setelah dilakukan pijat oksitosin ASI keluar banyak dan menetes dari putingnya.

Kesimpulan : hasil asuhan pada ibu nifas dengan pijat oksitosin pada ibu menggunakan aromaterapi lavender dapat meningkatkan produksi ASI

Keyword : ASI, pijat oksitosin, aromaterapi lavender

ABSTRACT

Background : breast milk is the best main food for babies. But only 27,5% of mother in Indonesia succeeded in giving exclusive breastfeeding. Breast milk that does not come out on the first day baby's life is one of the inhibiting factors for exclusive breastfeeding. Efforts to overcome problems that cannot be done in postpartum mothers in addition to breast care with oxytocin massage using lavender aromatherapy. Oxytocin massage for 2-3 minutes and lavender aromatherapy is an effort that can help post partum mothers increase milk production. Lavender contains linalool. This substance produces effect on the central nervous system (hypothalamus) which can increase the formation of breast milk, so that it can encourage exclusive breastfeeding for newborns.

Objective: provide midwery care for postpartum mother with oxytocin massage using lavender aromatherapy oil to expedite breast milk at independent midwife practice Een Nurhidayati S.SiT, Keb in Kalongan, East Ungaran

Method : in collecting data, the writer used interview, physical examination, observation, and literature study

Result : result performed on post partum mother after care for 3 days, provided counseling related to breastfeeding was not smooth, and did oxytocin massage. On the first day of mother's milk had not come out, by the second day of mother's milk had come out, on the third day after the oxytocin massage, the milk came out a lot and dripped from the nipple

Conclusion : result of care for postpartum mother's in oxytocin massage in the mother using lavender aromatherapy can be enough in increasing breast milk production.

Keyword : breast milk, oxytocin massage, lavender aromatherapy

LATAR BELAKANG

Menyusui merupakan kejadian alamiah pada setiap ibu post partum, namun untuk dapat berhasil menyusui dengan optimal, seorang ibu harus mengetahui tentang ASI itu sendiri serta pelaksanaan menyusui. Kegagalan menyusui sering di sebabkan oleh faktor psikologis ibu pada hari-hari awal proses menyusui, yang merupakan faktor dari ketidaklancaran ASI (Ambarwati & Wulandari, 2009).

Studi pendahuluan yang dilakukan di Bidan Praktek Mandiri (BPM) Een Nurhidayati S.SiT.Keb di Kecamatan Kalongan Kabupaten Semarang, didapatkan data pada bulan Oktober sampai Desember terdapat 15 ibu nifas yang tidak menyusui bayinya secara optimal, dari 15 ibu nifas tersebut terdapat sebanyak 20% (3 kasus) menyatakan ibu merasa tidak nyaman saat menyusui merasa takut saat menyusui karena nyeri / sakit saat menyusui sehingga bayinya jarang disusui, 40% (6 kasus) menyatakan bahwa ibu tidak nafsu makan dan istirahatnya kurang, 13,3% (2 kasus) menyatakan putting susu ibu tenggelam sehingga bayinya susah menyusu, 26,6% (4 kasus) menyatakan bahwa bayi enggan menyusu / tidak mau menghisap putting susu ibu.

Masalah dari latar belakang diatas tersebut yaitu “Bagaimana penerapan Asuhan Kebidanan pada ibu nifas dengan pijat oksitosin menggunakan minyak aromaterapi lavender di BPM Een Nurhidayati S.SiT Keb, Kalongan, Ungaran Timur, Kabupaten Semarang ?”

Tujuan Karya Tulis Ilmiah ini yaitu memberikan asuhan kebidanan dengan menggunakan pendekatan proses manajemen kebidanan menurut varney pada asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan pijat oksitosin menggunakan minyak aromaterapi lavender di BPM Een Nurhidayati S.SiT Keb, Kalongan, Ungaran Timur, Kabupaten Semarang secara komprehensif

Penulis memilih menggunakan metode penulisan karya tulis ilmiah ini dengan metode deskriptif yaitu suatu metode yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif keadaan secara objektif.

Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai berikut :

- a. Observasi
Observasi merupakan cara pengumpulan data objektif, penulis melakukan pengamatan secara langsung dengan penanganan ASI tidak lancar di BPM Een Nurhidayati S.SiT Keb
- b. Wawancara
Yaitu serangkaian Tanya jawab yang dilakukan pada pertemuan tatap muka pada pasien, keluarga dekat, maupun bidan yang menolong. Dalam wawancara untuk mengumpulkan data subyektif tentang penanganan ASI tidak lancar di BPM Een Nurhidayati S.SiT Keb
- c. Studi Kepustakaan
Yaitu cara mendapatkan informasi dan teori yang relevan dan literature yang berhubungan dengan kasus Asuhan Kebidanan ibu nifas dengan ASI tidak lancar untuk mengatasi ASI tidak lancar sebagai dasar acuan penulisan. Buku-buku yang menjadi acuan baca untuk memperoleh suatu konsep teori untuk penulisan ilmiah yang mendukung pelaksanaan Karya Tulis. Penulis mencari referensi dari beberapa sumber yang berkaitan dengan teori-teori kebidanan pada ibu nifas, manajemen kebidanan, dan kewenangan yang mendasari praktek kebidanan
- d. Studi kasus
Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mempelajari bagaimana keadaan pasien/klien dengan sesuai kasus yang dialaminya yang berkaitan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Hasil dan Pembahasan

Pada pengkajian asuhan kebidanan ibu nifas dengan ASI tidak lancar dilakukan pengumpulan data dasar yaitu data subyektif dan data obyektif. Data subyektif meliputi : Ny.F umur 27 tahun, melahirkan 1 kali, belum pernah keguguran. Ibu mengatakan cemas karena ASInya belum keluar, ibu kesulitan dalam memberikan ASI karena ASInya tidak lancar, ibu merasa bayinya belum puas saat menyusui. Ibu mengatakan tidak mengetahui tentang pijat oksitosin, belum mengetahui tentang cara perawatan payudara, dan belum mengetahui tentang teknik menyusui yang benar.

Data obyektifnya didapatkan hasil pengamatan dan pemeriksaan yaitu : keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TTV: TD 110/80 mmHg, N 80x/menit, S 36,8⁰C, RR 20x/menit, pada inspeksi payudara simetris, putting susu menjol, aerola hiperpigmentasi, kemudian dilakukan palpasi tidak ada benjolan abnormal, payudara terasa tegang, tidak ada nyeri tekan, dan ASI tidak lancar

Diagnosa potensial tidak muncul karena tidak ditemukan masalah yang mengarah ke diagnose potensial. Pada kasus Ny.F dengan ASI tidak lancar, tidak membutuhkan penanganan/tindakan segera. Pada kasus Ny.F dengan ASI tidak lancar dilakukan perencanaan sebagai berikut : beritahu ibu mengenai hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, beritahu ibu tentang pijat oksitosin menggunakan minyak aromaterapi lavender, lakukan pijat oksitosin menggunakan minyak aromaterapi lavender kepada ibu, ajari pijat oksitosin kepada suami atau keluarga ibu, beritahu dan lakukan perawatan payudara kepada ibu, berikan informasi tentang ASI eksklusif dan manfaatnya, anjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, beritahu ibu teknik menyusui yang benar, beritahu ibu tanda bahaya ibu nifas

Penatalaksanaan yang dilakukan pada Ny.F meliputi memeriksa TTV ibusetiap kali kunjungan, memberitahu ibu tentang pijat oksitosin menggunakan minyak aromaterapi lavender, melakukan pijat oksitosin menggunakan minyak aromaterapi lavender kepada ibu, mengajari pijat oksitosin menggunakan minyak aromaterapi lavender kepada suami ataupun keluarga ibu, memberitahu dan melakukan perawatan payudara kepada ibu, memberikan informasi tentang ASI eksklusif dan manfaatnya, menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, memberitahu ibu tentang teknik menyusui yang benar, memberitahu ibu tanda bahaya ibu nifas

Evaluasi dilakukan setiap kali kunjungan yaitu tidak terjadi komplikasi pada ibu, ibu mengatakan nyaman dan rileks setelah dilakukan pijat oksitosin, ASI ibu sudah keluar banyak dan sampai merembes keluar melalui putting susu ibu.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang penulis dapatkan dalam pengelolaan kasus pada Ny.K dengan ASI tidak lancar di BPM Een Nurhidayati S.SiT., Keb, maka penulis mengambil kesimpulan : setelah dilakukan pembahasan dan mempelajarinya, penulis dapat menyimpulkan bahwa : pada pengkajian diperoleh dari data subyektif dan objektif, pada interpretasi data di peroleh diagnose kebidanan Ny.F umur 27 tahun P1 A0 nifas hari ke 1, masalah yang timbul ibu cemas karena ASInya tidak lancar. Tidak ditemukan masalah yang mengarah ke diagnose potensial, karena ibu dibersedia diberikan pijat oksitosin menggunakan minyak aromaterapi lavender, tidak ditemukannya langkah identifikasi penanganan segera karena Ny.F hanya mengalami ASI tidak lancar dan sudah diberikan pijat oksitosin dan juga perawatan payudara. Perencanaan pada kasus Ny.F dengan ASI tidak lancar telah dilakukan, pelaksanaan dalam pemberian asuhan pada Ny.F sesuai dengan perencanaan.. pada evaluasi setelah dilakukan asuhan

kebidanan selama 3 hari ASI ibu sudah keluar dengan lancar, dan ibu mengatakan merasa nyaman dan rileks

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat dikemukakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah :

1. Bagi Institusi
Meningkatkan fasilitas dengan menambah referensi jurnal dan buku untuk melakukan asuhan ibu nifas terutama untuk pijat oksitosin
2. Bagi Bidan
Diharapkan bidan dapat meningkatkan pemantauan dan pelayanan pada ibu post partum, serta dapat memberikan pendidikan pada para kader maupun ibu nifas untuk melakukan pijat oksitosin menggunakan minyak aromaterapi lavender untuk memperlancar ASI dan membuat ibu merasa nyaman dan rileks
3. Bagi pasien
Disarankan untuk melakukan pijat oksitosin menggunakan minyak aromaterapi Lavender untuk memperlancar ASI dan membuat ibu merasa nyaman dan rileks

Daftar Pustaka

- Ambarwati, E. R., & Wulandari, D. (2010). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Asiyah, N., & Wigati, A. (2015). Minyak Aromaterapi Lavender Sebagai Media Peningkatan Produksi ASI. *JIKK VOL.6 NO.2* , 25-26
- bahiyatun. (2009). *Buku Asuhan Kebidanan Nifas Normal*. Jakarta: EGC
- Jaelani. (2017). *Aromaterapi*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.